

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab terakhir ini akan memberikan review penelitian - termasuk pertanyaan penelitian, metodologi, dan hasil analisis data. Mengikuti tinjauan ini, kesimpulan dan ide-ide untuk penelitian lebih lanjut akan dieksplorasi. Bab terakhir merupakan salah satu sintesis dan refleksi; untuk mengingatkan bahwa penelitian tentang proses sama banyaknya dengan penelitian mengenai hasil, terutama ketika sedang menguji pedagogi, dan mengambil tempat di ruang kelas.

5.1 Simpulan Umum

Merujuk pada hasil pembahasan penelitian, secara umum penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Model analisis nilai berbantuan internet dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa terutama dalam melatih kemampuan dalam menganalisis, menyimpulkan, berpikir secara induktif dan deduktif, namun masih kurang dalam kemampuan evaluasi. Hasil dapat mendukung capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu memiliki kemampuan analisis, berfikir rasional, bersikap kritis dalam menghadapi persoalan kebangsaan dan kenegaraan.
2. Model analisis nilai berbantuan internet dapat meningkatkan disposisi berpikir kritis mahasiswa pada semua aspek disposisi berpikir kritis yaitu pencarian kebenaran, keterbukaan, analitis, sistematis, kepercayaan pada penalaran, rasa ingin tahu dan kematangan Keputusan. Hasil dapat mendukung capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menghasilkan ilmuwan berkarakter dan professional Pancasilais berkomitmen pada Negara Kesatuan RI.
3. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa laki-laki dan perempuan setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Jenis kelamin tidak mempengaruhi perbedaan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.
4. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan disposisi berpikir kritis pada mahasiswa laki-laki dan

Sutarno, 2017

PENGARUH MODEL ANALISIS NILAI BERBANTUAN INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN PANCASILA DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- perempuan setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Jenis kelamin tidak mempengaruhi perbedaan watak keilmiah berpikir kritis mahasiswa.
5. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa yang berasal dari jurusan sosial maupun sains setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Mahasiswa jurusan sosial dan sains sama keterampilan berpikir kritisnya.
 6. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan disposisi berpikir kritis pada mahasiswa yang berasal dari jurusan sosial maupun sains setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Mahasiswa jurusan sosial dan sains sama dalam watak keilmiahannya.
 7. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa yang berasal dari daerah kota maupun desa setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Mahasiswa kota dan desa tidak berbeda keterampilan berpikir kritisnya.
 8. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan disposisi berpikir kritis pada mahasiswa yang berasal dari daerah kota maupun desa setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Mahasiswa kota maupun desa tidak berbeda dalam watak keilmiahannya.
 9. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa yang berasal dari keluarga sosial ekonomi berkecukupan maupun yang kurang mampu setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Mahasiswa dari keluarga berkecukupan dan rendah tidak berbeda keterampilan berpikir kritisnya.
 10. Penerapan model analisis nilai berbantuan internet ini secara signifikan dapat mengembangkan disposisi berpikir kritis pada mahasiswa yang berasal keluarga yang sosial ekonominya mampu maupun yang kurang mampu setelah beberapa variabel dikontrol pengaruhnya. Mahasiswa yang berasal dari keluarga berkecukupan dan rendah tidak berbeda dalam watak keilmiahannya.

5.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari hasil penelitian ini dirumuskan dalam dalil-dalil disertai sebagai berikut :

Sutarno, 2017

PENGARUH MODEL ANALISIS NILAI BERBANTUAN INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN PANCASILA DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Berpikir kritis, bertanya, mencari fakta dan menguji bukti melalui model analisis nilai berbantuan internet dapat mengakselerasi, memperdalam dan memperluas wawasan kebangsaan dan kenegaraan peserta didik.
- 2) Keterampilan berpikir kritis dan watak keilmiahan dapat dikembangkan melalui analisis ilmiah dan tidak dipengaruhi perbedaan jenis kelamin, asal daerah, asal sekolah dan sosial ekonomi orang tua,
- 3) Berpikir kritis, *problem solving*, literasi teknologi-informasi komunikasi adalah benang merah dari proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam upaya menjadikan warga negara yang cerdas dan baik.
- 4) Warga negara yang terampil dan terbiasa berpikir kritis akan dapat mengambil keputusan yang cerdas dan baik dalam menghadapi situasi politik yang apapun.
- 5) Materi Pendidikan Pancasila yang disajikan secara lebih problematik aktual kebangsaan/kenegaraan dapat melatih mahasiswa mengambil keputusan.
- 6) Keterbukaan dan kreativitas pengajar Pendidikan Pancasila diperlukan dalam menilai kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
- 7) Evaluasi pembelajaran akan lebih bermanfaat bila berfokus pada aktivitas berpikir aktif, produktif dan kreatif dengan mengikuti sudut pandang dan perkembangan mahasiswa.

5.3 Implikasi

Jika pembelajaran model analisis nilai berbantuan internet dapat meningkatkan berpikir kritis maka perlu dilakukan upaya :

1. Bagi pembuat kebijakan dapat mensosialisasikan dan menyediakan buku panduan *syntax* dari model ini, yang selain dapat digunakan sebagai metode pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila, dapat juga dimanfaatkan pada mata kuliah pada rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bagi pengguna hasil penelitian: model analisis nilai ini berbantuan internet ini dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran pada Pendidikan Pancasila dan mata kuliah rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Bagi dosen dan mahasiswa, model ini memberikan implikasi perkuliahan yang obyektif yang demokratis, terbuka dan obyektif. Kebenaran itu bersifat multi dimensi yang mencari landasan pembenarannya dari multi-sumber.
4. Bagi peneliti berikutnya untuk meneliti menggunakan model analisis nilai berbantuan internet ini pada bidang studi lain yang menekankan perlunya penggalan fakta empiris seperti pada Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bagi mahasiswa agar terlatih dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta yang tersedia yang dilandasi berpikir ilmiah.

5.4 Rekomendasi

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menggunakan lingkup yang lebih luas dan sampel yang lebih besar (misalnya lintas perguruan tinggi).
2. Perlunya dilakukannya penelitian yang menggunakan model analisis nilai ini untuk bidang studi lain (misalnya, IPS, sains dan lain-lain) atau pada jurusan yang lain.
3. Perlu dibuatkan instrumen penelitian yang menggunakan tes esai untuk melengkapi penelitian yang menggunakan pilihan ganda ini.
4. Perlu dilakukan penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari penelitian kuantitatif ini.
5. Perlu dilakukan penelitian yang mengkaitkan model analisis nilai ini dengan mengkombinasikan media atau metode lain agar dapat menghasilkan model baru.
6. Perlu dimasukkannya model analisis nilai berbantuan internet ini pada buku modul perkuliahan Pendidikan Pancasila.